

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi zaman globalisasi saat ini dengan persaingan yang semakin ketat, penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sesuatu yang harus mutlak diperlukan. Untuk maksud ini, berbagai kebijakan telah dilakukan Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia, misalnya penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, penataran, dan pelatihan serta inovasi pembaruan media, metode dan pendekatan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu mata pelajaran yang di sekolah dasar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Sumardi, dkk (2007: 1) bahwa pembelajaran IPA di SD memberikan pengetahuan mengenai ciri-ciri dan keakeragaman makhluk hidup, makhluk hidup dan lingkungannya, organ tubuh manusia, kesehatan penyakit dan pencegahannya, perkembangan makhluk hidup, struktur tubuh pada manusia, dan makanan. Melalui mata pelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan IPA seperti yang dikemukakan oleh Samatowa (2011: 86) diharapkan dapat mengubah sikap dan kemampuan siswa ke arah sikap dan kemampuan yang baik dan berguna bagi lingkungannya, minimal tidak menjadi beban masyarakat dan tidak merusak lingkungan alamnya. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dalam kurikulum ditegaskan bahwa pembelajaran IPA harus lebih menekankan pada penguasaan kompetensi melalui rangkaian kegiatan ilmiah. Proses pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses, peningkatan pemahaman konsep, aplikasi konsep, sikap ilmiah siswa, serta mendasarkan kegiatan IPA pada isu-isu mendasar. Dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, maka pembelajaran IPA bukan hanya merupakan suatu kumpulan teoritis

tatapi juga merupakan suatu penemuan. Menurut Sumardi, dkk (2007: 2) pembelajaran IPA sangat bermanfaat bagi siswa baik sebagai bahan ilmu pengetahuan ilmiah, juga sebagai dasar untuk meningkatkan analisis siswa tentang gejala-gejala alam secara ilmiah. Dengan mempelajari IPA, maka siswa akan lebih memahami ilmu pengetahuan sains. Memperhatikan fungsi dan manfaat pelajaran IPA bagi siswa, guru sebagai kunci utama keberhasilan siswa dalam menuntut ilmu harus melaksanakan tiga tahap pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi perencanaan. Agar pelaksanaan pembelajaran IPA berhasil diperlukan minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan fakta di lapangan secara umum hasil belajar siswa sangat kurang pada pembelajaran IPA. Kurangnya hasil belajar siswa menyebabkan pembelajaran tidak tercapai. Pengalaman peneliti selama mengajar di kelas IV SDN 2 Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 khususnya pada materi alat indera penglihatan manusia, hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan masih kurang, motivasi dan perhatian siswa dalam belajar rendah, persentase hasil belajar siswa rendah atau sebagian besar siswa memiliki nilai di bawah KKM (65) dan hanya 37.03% (10 orang) yang memahami materi alat indera penglihatan manusia dan 63.97% (17 orang) dari 27 orang siswa belum memahami materi dengan baik. Hasil persentase diperoleh melalui kegiatan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebagai data awal untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut di antaranya adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi alat indera (mata), faktor lainnya disebabkan oleh penyajian materi yang menggunakan media yang kurang tepat, sehingga kurang menarik perhatian siswa akibatnya hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini berpengaruh pada daya serap siswa dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut, upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi alat indera (mata) yaitu dengan memilih dan menggunakan media *powerpoint*

yang dapat menarik perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pramayanti (2011: 2) bahwa *powerpoint* merupakan program yang dirancang secara khusus untuk menyampaikan presentasi yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam bentuk *powerpoint* akan memudahkan penyampaian pesan yang biasanya dirubah dalam bentuk ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau berupa gambar yang dapat memperjelas suatu konsep. Melalui media tersebut diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih memahami materi alat indera (mata) yang diajarkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti berupaya untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Alat Indera (Mata) Melalui Media *Powerpoint* di Kelas IV SDN 2 Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

- 1) Presentase hasil belajar rendah atau di bawah SKM yang telah ditetapkan. Hanya 37% (10 orang) dari jumlah seluruh siswa yang memahami dan mampu mengenal alat indera penglihatan manusia,
- 2) Kurangnya minat dan perhatian siswa dalam menyelesaikan soal-soal alat indra (mata)
- 3) Kurang tepatnya penggunaan media dalam pembelajaran materi alat indera (mata)

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi alat indera (mata) di kelas IV SDN 2 Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi fokus permasalahan, maka cara pemecahan

masalah adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa media *powerpoint*. Adapun langkah-langkah kegiatannya menurut Raras (2012: 13) yaitu:

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi pembelajaran,
- 2) Guru menyampaikan tujuan dan menyampaikan bahan ajar yang digunakan,
- 3) Guru membentuk kelompok kecil yang bersifat heterogen,
- 4) Guru membagikan materi kepada setiap kelompok,
- 5) Guru menjelaskan materi tentang alat indera (mata) melalui media *powerpoint* dengan menggunakan LCD
- 6) Guru menjelaskan setiap bagian mata dan fungsinya melalui media *powerpoint*
- 7) Guru memberikan pertanyaan yang akan dibahas siswa secara berkelompok
- 8) Guru memberikan penghargaan dan memberikan evaluasi.
- 9) Kesimpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi alat indera (mata) melalui media *powerpoint* di kelas IV SDN 2 Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu:

- 1) Bagi Guru
Sebagai masukan agar guru dapat memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran IPA secara berkesinambungan
- 2) Bagi Siswa
Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep alat indera penglihatan manusia dan dapat memotivasi siswa dan meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran IPA
- 3) Bagi Sekolah
Sebagai bahan referensi untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah
- 4) Bagi Peneliti
Meningkatkan keterampilan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan bahan kajian untuk penelitian sejenis yang dilaksanakan oleh peneliti lain sebagai pemerhati

pendidikan.